

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang akan diteliti. Diantaranya yaitu :

Somantri, dkk (2021), peneliti yang dilakukan berjudul sistem penjualan sayur menggunakan framework laravel. Metode pada sistem penjualan sayur berbasis web menggunakan framework laravel. Yang peneliti membangun metode waterfall.

Nurudin, D (2021), penelitian yang dilakukan berjudul rancang bangun website penjualan sayur UMKM (studi kasus sayurcak) menggunakan framework laravel. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah situs Penjualan Sayur yang memiliki tampilan dan fitur yang disesuaikan dengan proses bisnis Sayur Cak, sehingga dapat memberikan informasi secara luas dan bisa mempermudah proses transaksi penjualan sayur secara praktis.

Hamzah ,dkk (2022), penelitian yang dilakukan berjudul Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sayuran Berbasis Website. *Proses perancangan sistem informasi ini menggunakan metode Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari Flowchart dan Use Case Diagram, serta tampilan sistem antarmuka*

pengguna yang dirancang dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan website.

Kamila ,dkk (2024), penelitian yang dilakukan berjudul Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Penjualan Hasil Pertanian. Penelitian ini adalah merancang aplikasi pengelolaan hasil pertanian agar dapat mendistributor pertanian ke pelanggan.

Tabel 2.1. Perbandingan Tinjauan Pustaka

Penulis	Judul	Bahasa Pemrograman	Perbandingan
Somantri,dkk (2021)	sistem penjualan sayur menggunakan framework laravel.	PHP LARAVEL	Perbandingan dari penelitian ini adalah dari judul penelitian. Judul penelitian dari soemantri adalah tentang penjualan sayur, sedangkan judul penelitian ini adalah tentang distributor hasil pertanian.
Nurudin, D (2021)	Rancang bangun website penjualan sayur UMKM (studi kasus sayurcak) menggunakan framework laravel.	PHP LARAVEL	Perbedaan nya pada penelitian ini adalah jenis kasus nya. Pada penelitian punya nurudin penjualan sayur umkm, sedangkan untuk penelitian saat ini adalah distributor hasil pertanian.
Hamzah,dkk (2022)	Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sayuran Berbasis Website	PHP	Perbedaan nya pada penelitian ini adalah jenis kasus nya dan bahasa pemrograman. Pada penelitian punya hamzah penjualan

Tabel 2.1. Perbandingan Tinjauan Pustaka (Lanjutan)

Penulis	Judul	Bahasa Pemrograman	Perbandingan
			sayuran menggunakan php native, sedangkan untuk penelitian saat ini adalah distributor hasil pertanian menggunakan framework laravel.
Kamila, dkk (2024)	Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Penjualan Hasil Pertanian	PHP NATIVE	Perbedaan nya pada penelitian ini adalah bahasa pemrograman. Pada penelitian punya kamila menggunakan php native, sedangkan untuk penelitian saat ini adalah menggunakan framework laravel.
Alfarizi, S(2025)	Sistem Informasi Distribusi Produk Pertanian Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	PHP LARAVEL	Pada penelitian ini akan mengimplementasikan framework laravel pada pembuatan aplikasi distributor hasil pertanian.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pertanian

Menurut Pramudya Arief dalam (Permana, 2020), pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati. Diantara sumber daya hayati yaitu tumbuhan, hewan, bakteri, jamur dan alga. Kegiatan pemanfaatan dapat berupa cocok tanam, pembesaran hewan ternak, budidaya ikan, kultur bakteri dan lain-lain. Pertanian dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, dan mengelola lingkungan hidup. Pertanian berkaitan erat dengan aspek

ekonomi. Secara luas, pertanian tidak dipandang sebatas kegiatan produksi, melainkan mencakup juga kegiatan distribusi dan konsumsi dengan sumber daya hayati sebagai produk (Permana, 2020).

Menurut Victor Bintang Panungul, dkk (2023), Pertanian memiliki definisi yang sangat luas yang meliputi penggunaan sumber daya hayati oleh manusia melalui budidaya tanaman yang produktif dan seumur hidup. Dalam perkembangannya, pertanian yang dimaksud biasanya mencakup kegiatan budidaya tanaman untuk mencapai produksi maksimum, baik itu tanaman semusim, dwi musim maupun tahunan, hortikultura, perkebunan, bahkan sampai pada budidaya dengan kultur jaringan. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pertanian dan agar kegiatan ini terus berkesinambungan, tentunya diperlukan ilmu yang mumpuni dalam menjalankan pertanian. Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang perternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian (Ibrahim and Mufriantje 2021).

2.2.2 *Framework Laravel*

Laravel merupakan framework web open source yang dikembangkan menggunakan bahasa PHP oleh Taylor Otwell. Framework ini bertujuan untuk mempermudah proses pengembangan aplikasi web dengan menerapkan pola arsitektur Model-View-Controller (MVC) sebagai dasar strukturnya. Meskipun

menggunakan pola MVC, struktur yang diterapkan Laravel memiliki beberapa perbedaan dibandingkan implementasi MVC pada umumnya. Salah satu perbedaannya terletak pada keberadaan routing, yang berfungsi sebagai perantara antara permintaan dari pengguna (request) dan controller. Dengan adanya permintaan tidak langsung diteruskan ke controller, melainkan diproses terlebih dahulu melalui jalur tersebut (Haniefardy, dkk. 2019).

Fungsi Laravel adalah untuk memaksimalkan penggunaan PHP itu sendiri dalam pengembangan website. Selain itu, Laravel juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan serta meningkatkan pengalaman bekerja dengan aplikasi untuk menyediakan sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu.

Konsep Laravel menggunakan struktur MVC (Model View Controller) yang memisahkan aplikasi logika dari presentasi. Struktur Laravel MVC ini memisahkan aplikasi berdasarkan komponen-komponen aplikasi, seperti: Model bertugas untuk menangani pengolahan data, View bertugas untuk menangani pengolahan tampilan kepada pengguna, dan Controller bertugas untuk menangani pengerjaan bisnis proses.

2.2.3 MySQL

MySQL merupakan database engine atau server database yang mendukung bahasa database SQL sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user (Fitri, R. 2020).